

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi cacing menurut WHO (2011) adalah sebagai infestasi satu atau lebih cacing parasit usus yang terdiri dari golongan nematoda usus. Diantara nematoda usus ada sejumlah spesies yang penularannya melalui tanah atau biasa disebut dengan cacing jenis *Soil Transmitted Helminths* yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Necator americanus*, *Trichuris trichiura* dan *Ancylostoma duodenale* (Margono et al., 2006). Kecacingan ini umumnya ditemukan di daerah tropis dan subtropis dan beriklim basah dimana hygiene dan sanitasinya buruk. Penyakit ini merupakan penyakit infeksi paling umum menyerang kelompok masyarakat ekonomi lemah dan ditemukan pada berbagai golongan usia (WHO, 2011)..

Soil Transmitted Helminth adalah sekelompok cacing parasit (kelas Nematoda) yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia melalui kontak dengan telur ataupun larva parasit itu sendiri yang berkembang di tanah yang lembab yang terdapat di negara yang beriklim tropis maupun subtropis (Bethony et al., 2006).

Prevalensi penyakit cacing yang ditularkan melalui tanah di daerah tropic masih cukup tinggi di Indonesia, nematoda usus masih menjadi masalah kesehatan masyarakat adalah *Ascaris lumbricoides*, cacing tambang, dan *Trichuris trichiura*. Salah satu sumber penularannya adalah air dan lumpur yang digunakan dalam budi daya sayuran. Kontaminasi tanah, sayur-sayuran, dan air merupakan media transmisi yang penting maupun benda atau zat mati termasuk air dan

makanan. Secara umum terdapat dua cara masuknya nematode usus dalam menginfeksi tubuh manusia, yaitu melalui mulut dan kulit. Telur-telur tersebut dapat masuk ke dalam tubuh manusia, diantaranya melalui tidak bersih dalam mencuci, bahan pangan yang tidak dimasak sedangkan dari larva nematoda usus dapat dimungkinkan melalui air yang terkontaminasi. Penularan kepada hospes baru tergantung kepada tertelannya telur matang yang infeksiif atau larva, atau menembusnya larva ke dalam kulit atau selaput lendir. Seringkali larva di dalam telur ikut tertelan dengan makanan (KESMAS UAD Vol. 4, No. 1 September, 2010).

Keong air tawar genus *Filopaludina* yang termasuk dalam suku (Family) *Viviparidae*, merupakan jenis keong yang umum dikenal di Asia dan Asia Tenggara. Di Indonesia biasa disebut keong, tutut, dijumpai menyebar luas hampir di berbagai tipe habitat, seperti sungai, rawa, danau, sawah, kolam baik yang berarus tenang maupun deras. Keong ini juga biasa dikonsumsi masyarakat terutama di daerah Jawa dan Sumatera namun berpotensi pula sebagai inang antara cacing Nematoda (Van Benthem Jutting, 1956; Berry, 1974; Sulianti, 2006).

Untuk membantu menegakkan diagnosis penyakit yang disebabkan oleh cacing yang penularannya melalui tanah perlu dilakukan suatu tehnik pemeriksaan Laboratorium yaitu metode flotasi dengan NaCl jenuh (Gandahusaha, 2009)

Berdasarkan wawancara terhadap masyarakat sekitar yang telah mengkonsumsi kreco rebus, beberapa mengeluhkan sakit perut, mual, muntah sampai dengan diare. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pemeriksaan adanya telur cacing Nematoda Usus pada

Kreco (*Filopaludina javanica*) Rebus yang dijual oleh pedagang kaki lima di daerah sekitar Sidoarjo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka dirumuskan masalah yaitu: “ Apakah ada telur cacing Nematoda usus pada kreco (*Filopaludina javanica*) rebus yang dijual oleh pedagang kaki lima di daerah sekitar Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya telur cacing Nematoda usus pada kreco (*Filopaludina javanica*) rebus yang dijual oleh pedagang kaki lima di daerah sekitar Sidoarjo.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui cara pemeriksaan telur cacing metode pengapungan dengan menggunakan NaCl jenuh
2. Mengidentifikasi morfologi telur cacing Nematoda usus
3. Mengetahui pengaruh makanan terhadap infeksi cacing

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pendidikan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan di bidang Parasitologi.

1.4.2 Secara Praktis

Dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang ada atau tidaknya Nematoda usus pada kreco (*Filopaludina javanica*) rebus yang dijual oleh pedagang kaki lima di daerah sekitar Sidoarjo